

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI MODEL
COOPERATIVE INTEGRATE READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 20 KURAO PAGANG PADANG**

Rini Indah Meiliani¹, Hasnul Fikri², Syofiani²

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Rinimeiliani@yahoo.com

Abstract

The background of this research is the lack in student's motivation and writing skill of IV grades student. In learning process, teacher tends to use speech method, so those students become passive. Therefore, researcher proposes a solution that is implementation of Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC) model. The purpose of this research is to describe the increasing of student's motivation and writing skill by CIRC model in IV class SDN 20 Kurao Pagang Padang. this research is class measuring research with two cycles; each cycle consist of planning, implementation, obseration, and reflectionn. Subject in this research is 21 students. Instrument of this research is observation sheets of teacher's activity, observation sheets of student's activity, and learning outcomes. Results show that there an increasing in student's motivation in each cycle. In first cycle, percentage of student's motivation in questioning is 54% rise into 78% in second cycles. Percentage of student's writing skill is increasing from 78% in first cycle into 88% in second cycles. Increasing in student's writing skill leads has an impact on learning completeness that is 61% in first cycle rise into 85% in second cycles. Based on results, it can be conclude that student's writing skill can be increased by CIRC model. Based on this research, it is suggested that teacher can use CIRC model in writing skill learning as appropriate with the subject matter.

Keywords: *motivasi, writing skill, CIRC model*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses pembelajaran dapat terjadi kerana adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Proses

pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu tanda orang yang mengalami proses pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, baiknya berupa perubahan tingkah laku, tingkat pengetahuan,

keterampilan, maupun sikap. Penjelasan tentang pembelajaran secara mendalam dapat dikemukakan oleh Cagne dan Biggs (dalam Djaafar, 2001:2) bahwa:

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa/kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Sebagai bagian dari sistem, sasaran pembelajaran adalah merubah masukan berupa siswa yang belum terdidik menjadi manusia yang terdidik (transformasi) tujuannya adalah membantu orang atau siswa untuk belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru yaitu Ibu Rosnidar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Kurao Pagang Padang pada tanggal 25 September 2012, diperoleh informasi bahwa ada permasalahan dalam pembelajaran menulis. Permasalahan tersebut yaitu motivasi menulis siswa masih tergolong rendah karena menulis dianggap pekerjaan yang membosankan siswa. Hal ini dibuktikan dari banyak siswa mengalami kesulitan untuk: (1) menemukan ide pokok yang akan ditulis, (2) menuangkan ide apa yang harus ditulis, (3) penguasaan kosa kata yang sangat terbatas, dan (5) rangkaian kalimat tidak tersusun secara sistematis. Selain itu, kegiatan pembelajaran menulis lebih cenderung bersifat informasi, bukan apersiatif produktif. Artinya, yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran menulis hanya guru, sedangkan keterampilan menulis yang diberikan oleh guru kepada siswa hanya sebatas informasi pengetahuan tentang menulis sehingga kemampuan mengapresiasi dan menciptakan suatu karya belum dilakukan

secara maksimal. Permasalahan berikutnya adalah metode pembelajaran kurang sesuai dengan pembelajaran menulis. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran umumnya metode ceramah. Hal ini menyebabkan kejenuhan siswa dalam menulis, karena proses belajar dilaksanakan terlalu monoton dan mengakibatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia rendah, terlihat dari nilai Midsemester siswa, sebagai berikut: Nilai Ujian Mid Semester Peserta didik Kelas IV SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang Tahun Ajaran 2012/2013 Pembelajaran Bahasa Indonesia

| Nilai ujian Mid Semester I | | |
|----------------------------|-----------------|------|
| Nilai Bahasa Indonesia | Tertinggi | 90,5 |
| | Terendah | 40,0 |
| | Rata-rata | 59,4 |
| Pencapaian KKM | Nilai ≥ 65 | 4 |
| | Nilai < 65 | 17 |

Pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri memiliki empat aspek keterampilan yang telah dijelaskan oleh paragraf sebelumnya, menulis termasuk dalam empat aspek tersebut. Oleh karena itu, kegiatan menulis perlu ditingkatkan di sekolah agar siswa dapat menulis dengan tepat dan hasil belajar siswa meningkat. Salah satu upaya dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*, yang selanjutnya disingkat dengan *CIRC*. Menurut Slavin (dalam Asma, 2012:66), model *CIRC* adalah sebuah program

komprehensif dalam pembelajaran menulis untuk kelas tinggi sekolah dasar.

Asma (2012:65) mengatakan bahwa pada model *CIRC* siswa berkerja dalam tim pembelajaran kooperatif beranggota empat orang. Mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kerja bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lain, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuat ikhtisar satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan berlatih mengeja serta pembedaharaan kata. Mereka juga berkerja sama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman yang lain. Selama pelajaran ilmu-ilmu sastra, siswa terlibat menulis draf, saling merevisi dan mengedit pekerjaan satu dengan yang lain, dan mempersiapkan untuk publikasi buku kelompok.

Untuk melihat apakah model *CIRC* dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

a. Peningkatan motivasi dalam pembelajaran menulis melalui model *CIRC* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang.

b. Peningkatan kemampuan menulis siswa melalui model *CIRC* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang.

Kelebihan Model *CIRC*: (a) siswa dapat memberi tanggapan secara bebas, (b) dilatih agar dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, (c) siswa dapat bertukar pikiran tentang topik yang dipelajari, dan (d) siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Sedangkan kelemahannya adalah (a) pada saat ini presentasi hanya peserta didik yang aktif dan tampil, (b) siswa terkadang ribut dalam melaksanakan tugas diskusi, (c) adanya beberapa siswa yang belum berani mengemukakan idenya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan lakukan di SD Negeri 20 Kurao Pagang, JL. Berok Rakik, Siteba, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, pada Semester II tahun Pelajaran 2012/2013. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lewin (dalam Kunandar, 2011:42) menjelaskan bahwa: penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian

langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sementara itu, Arikunto, dkk (2008:3) mengemukakan bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Perencanaan dalam penelitian ini sebagai berikut: Pertama, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan standar kompetensi: mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun, dan kompetensi dasar: Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Kedua, Membuat media pembelajaran dan membagikan media bahan menulis kepada siswa. Ketiga, Menyusun lembar *observasi* kegiatan guru. Keempat, Menyusun lembar *observasi* Hasil belajar siswa. Kelima, Menyusun lembar evaluasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi dan kemampuan menulis siswa. Hamalik (2011:161) mengatakan bahwa fungsi motivasi itu meliputi:

(1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa perbuatan motivasi, maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar. (2) motivasi berfungsi

sebagai pengarah. artinya mengarah perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan. (3) motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi seperti mesin bagi mobil. Belajar atau kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar *observasi* kegiatan guru, lembar *observasi* motivasi siswa, angket tentang motivasi siswa, dan tes hasil belajar.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif terdiri atas lembaran *observasi*, angket, catatan lapangan. Sedangkan data kuantitatif terdiri dari hasil tes. Data untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut: Pertama, Lembaran *observasi* motivasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang data motivasi dan dilaksanakan setiap pertemuan. Kedua, Angket motivasi siswa terhadap pembelajaran, digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa yang berhubungan dengan PBM, dilaksanakan pada akhir siklus. Ketiga, Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat kegiatan pembelajaran. Keempat, Tes, digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan menulis siswa dengan model pembelajaran *CIRC* pada setiap akhir pembelajaran atau akhir siklus. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama kali dilakukan pada akhir siklus I. Tes kedua dilakukan di akhir siklus II. Setiap akhir siklus diadakan evaluasi dan hasilnya dijadikan sebagai alat untuk mengukur tuntas dan tidak tuntas kemampuan menulis siswa dengan model pembelajaran *CIRC*, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pembelajaran dengan menggunakan model *CIRC* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Sebelumnya, guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah. Diskusi kelompok jarang diterapkan karena dalam berdiskusi siswa cenderung ribut dan bermain-main dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Setelah peneliti menggunakan model *CIRC* untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan pembelajaran menulis siswa, peneliti menemui beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang dihadapi yaitu dalam belajar kelompok, siswa bingung dengan apa yang mau dikerjakan dalam penerapan model *CIRC*, peneliti kurang terampil dalam memotivasi siswa untuk bertanya, peneliti kurang terampil dalam memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan dan peneliti kurang terampil dalam pengelolaan waktu di kelas.

Pada pertemuan ini, siswa juga belum terlalu mengerti tentang langkah-langkah kegiatan yang harus mereka kerjakan. Menurut peneliti sebaiknya sebelum memulai pembelajaran, siswa diberi penjelasan tentang apa yang akan

mereka lakukan dalam proses pembelajaran. Dalam memberikan hadiah atau *reward*, sebaiknya guru melakukan variasi, karena ini akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam memperoleh nilai yang bagus. Hadiah tidak hanya berupa benda, tetapi juga berupa penghargaan seperti pemberian bintang prestasi kepada siswa yang mau mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, dan itu sebagai perwakilan setiap kelompoknya. Setiap pertemuannya ada kelompok yang menjadi juara. Jika guru memberikan hadiah yang tidak diminati oleh siswa, tentu siswa tidak tertarik untuk berkompetensi dalam belajar.

Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti dan *observer* terus mengamati motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil Pengamatan terhadap Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II

| No | Kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>CIRC</i> | Skor Siklus I | Skor Siklus II |
|------------|---|---------------|----------------|
| 1 | Prapenulisan | 35 | 43 |
| 2 | Penulisan | 8 | 10 |
| 3 | Pascapenulisa | 28 | 30 |
| | | | |
| Jumlah | | 71 | 83 |
| Persentase | | 77% | 90% |

fakta diperoleh pada tabel diatas dalam penerapan model CIRC dalam pembelajaran menulis pada siklus I diperoleh persentase 77% yang artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada dalam rentangan skor 61% -80% sehingga penerapan model CIRC pada siklus I ini termasuk ke dalam kriteria baik.

Sedangkan siklus II diperoleh fakta bahwa dalam penerapan model CIRC dalam pembelajaran menulis pada siklus II diperoleh persentase 90% yang artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada dalam rentangan skor 81% - 100% sehingga penerapan model CIRC pada siklus II ini termasuk ke dalam kriteria baik sekali.

Motivasi pembelajaran menulis siswa pada siklus I dikategorikan sangat rendah karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang disebabkan karena pada awal pelaksanaan model CIRC siswa masih malu-malu dalam bertanya, dan menjawab pertanyaan karena model ini merupakan hal yang baru baginya, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar dan siswa masih kurang berinteraksi antara siswa. Persentase Rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II

| No | Indikator | Rata-rata Persentase |
|----|-----------|----------------------|
|----|-----------|----------------------|

| | Motivasi Pembelajaran Menulis Siswa | Siklus I (%) | Siklus II (%) |
|-----------|-------------------------------------|--------------|---------------|
| I | Mengajukan pertanyaan | 54 | 78 |
| II | Motivasi dalam menulis | 78 | 88 |
| Rata-rata | | 66 | 83 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata persentase pada siklus I adalah 66%. Pada siklus II ini, sudah baik dibandingkan siklus sebelumnya yaitu 83%. Di sini, siswa telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan siswa sudah menganalisis pelajaran, bertanya, menjawab dan sudah mau berinteraksi dengan temannya. Hal ini sesuai dengan motivasi siswa terhadap model CIRC yang menuntut siswa untuk aktif dalam berdiskusi, berpikir secara sistematis dan kritis sehingga siswa dapat menganalisis pelajaran, bertanya dan menjawab. Sehingga, dari siklus I terlihat motivasi siswa itu meningkat ke siklus II. Dapat juga dibuktikan dengan persentase lembar angket siswa dapat dilihat pada tabel berikut: hasil angket motivasi pada siklus I dan siklus II

| No | Aspek yang Diamati | Persentase yang Diperoleh Dari Hasil Analisis Angket | |
|--------|--------------------|--|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Indikator I | 58% | 73% |
| 2 | Indikator II | 64% | 78% |
| 3 | Indikator III | 77% | 86% |
| 4 | Indikator IV | 63% | 77% |
| Jumlah | | 262 | 314 |

| | | | |
|--|-----------|-----|-----|
| | Rata-rata | 65% | 78% |
|--|-----------|-----|-----|

Keterangan: Indikator I: Keinginan siswa memperoleh pengetahuan, Indikator II: Aktivitas siswa dalam belajar, indikator III: Sesuai dengan minat, dan indikator IV: Ganjaran sesuai hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata persentase angket motivasi siswa pada siklus I adalah 65%. Pada siklus II ini sudah baik dibandingkan siklus sebelumnya yaitu 78%.

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 61% dengan rata-rata nilai 63. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85% dengan rata-rata nilai 73. Dengan motivasi siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis, hasil belajar atau nilai menulis siswa juga meningkat. rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

| Aspek | Persentase ketuntasan | | | |
|--------------------------|-----------------------|-----|------------|-----|
| | Siklus I | | Siklus II | |
| | Ketuntasan | (%) | Ketuntasan | (%) |
| Persentase hasil belajar | 13 | 61 | 18 | 85 |

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru setelah selesai pelaksanaan siklus II, bahwa guru merasa terbantu

dengan model *CIRC*, peneliti dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Penerapan model *CIRC* juga mempunyai kelemahan yang memerlukan waktu yang cukup lama dan menuntut guru untuk lebih jeli menuntun atau mengarahkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok dan cara menanggapi dalam anggota kelompoknya. Meskipun memiliki kekurangan model *CIRC* ini tetap disenangi oleh siswa karena di sini siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dan bisa melatih siswa dalam menuangkan idennya, bekarjasama dalam kelompok, belajar mengutarakan pendapat, mau mengakui kelebihan orang lain, jika dirinya kalah, dan mau menghargai orang lain, walaupun dirinya menang. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *CIRC* dapat meningkat motivasi dan kemampuan menulis siswa kelas IV SDN 20 Kurao Pagang Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang di peroleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peningkatan Motivasi

- (1) Motivasi belajar siswa kelas IV dalam mengajukan pertanyaan dapat ditingkatkan dengan model *CIRC* pada pembelajaran menulis di SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang. Persentase yang diperoleh sebesar 54% pada siklus I meningkat menjadi 78% pada siklus II, berarti terjadi peningkatan sebanyak 24%.
- (2) Motivasi belajar siswa kelas IV dalam menulis dapat ditingkatkan dengan model *CIRC* pada pembelajaran menulis di SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang. Persentase yang diperoleh sebesar 78%

pada siklus I meningkat 88% pada siklus II, berarti terjadinya peningkatan sebanyak 10%.

Peningkatan Kemampuan Menulis

Terjadi peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *CIRC* siswa kelas IV SD Negeri 20 Kurao Pagang. JL . Berok Rakik, Siteba, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. Hal ini terbukti dari proses pembelajaran menulis dan hasil tulisan siswa yang sesuai dengan ejaan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61% meningkat menjadi 85% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan kepada:

- (1) Siswa, diharapkan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, jika siswa termotivasi akan dapat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran. Serta berdampak pada peningkatan motivasi dan kemampuan menulis siswa di SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang.
- (2) Guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *CIRC* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan

dapat bermanfaat bagi guru dalam pembelajaran menulis di SD Negeri 20 Kurao Pagang Padang.

- (3) Sekolah, diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat selektif dalam meningkatkan kreativitas menulis siswa dan mengadakan lomba-lomba karya tulis agar siswa lebih tertarik untuk menulis.
- (4) Untuk penelitian selanjutnya, selain sebagai panduan untuk penelitian lain agar dapat menanamkan suatu pembelajaran dengan menggunakan model *CIRC* pada saat penelitian berikutnya, ada baiknya pelaksanaan model *CIRC* lebih efektif lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Djaafar, Tengku, Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap hasil Belajar*. Jakarta: Universitas negeri Padang.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI MODEL
COOPERATIVE INTERGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 20
KURAO PAGANG PADANG**

ARTIKEL

Oleh :

**RINI INDAH MEILIANI
NPM : 0910013411191**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2013**